

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang didapatkan dari bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari gambaran penjualan segmen manufaktur dan perdagangan, dapat diketahui bahwa PT Astra Otoparts Tbk mengalami peningkatan kinerja, terkhususnya pada segmen manufaktur yang dapat terlihat pada meningkatnya penjualan dari tahun 2021 hingga tahun 2023 walaupun sempat terjadi penurunan di tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi Covid 19. Sementara pada segmen perdagangan mengalami penurunan di tahun 2023 sebagai dampak dari persaingan yang ketat pada pasar ekspor, walaupun di tahun 2021 hingga 2022 sempat mengalami kenaikan pada penjualannya yang sejalan dengan peningkatan pada penjualan di semua produk, seperti aki, ban, pelumas, komponen penyaring, dan *spareparts* lainnya untuk kendaraan roda dua dan roda empat yang didukung dengan pemanfaatan platform digital yaitu www.astraotoshop.com untuk segmen *business to consumer* (B2C) dan www.bisnis.astraotoshop.com untuk segmen *business to business* (B2B) sehingga dapat merespon semua transaksi pelanggan serta penggunaan *omni channel* yang berfokus untuk memaksimalkan pengalaman pelanggan sehingga meningkatkan *customer engagement*nya. Penjualan pada PT Astra Otoparts Tbk pun secara keseluruhan kontribusi terbesarnya ialah berasal dari segmen manufaktur. Beberapa strategi yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan penjualan terkhususnya ketika penurunan di masa pandemi yaitu dengan melakukan diferensiasi bisnis pada sektor kesehatan serta turut mendukung pada kebutuhan alat-alat industrial dan alat berat yang diantaranya adalah memproduksi *Traction battery*, *Wear plate*, *Industrial chain* dan lain sebagainya sebagai upaya untuk membuka sumber pendapatan baru serta memperketat implementasi strategi jangka panjang yaitu LEAP (*Leverage trading business & position as OE supplier*,

Operational Excellence in All aspects, Product based instead of process based, People readiness & organization effectiveness) untuk memperkuat dominasinya sebagai penyedia OE (*Original Equipment*) serta standar nilai level *Quality, Cost, dan Delivery* (QCD) untuk mempertahankan nilai dan kredibilitas perusahaan sebagai penopang utama daya saing PT Astra International Tbk pada kualitas komponen otomotif terhadap produk otomotifnya yang mendominasi pangsa pasar otomotif hingga lebih dari 50 persen total pangsa pasar nasional.

2. Berdasarkan hasil analisis *Net Profit Margin* (NPM), yang menunjukkan semakin besar nilai NPM maka semakin besar tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola biayanya sehingga dapat memperbesar keuntungannya. Selama lima tahun yaitu dari tahun 2019 hingga 2023, nilai NPM dapat dikatakan cukup bervariasi, yakni di tahun 2019 sebesar 5,29%; tahun 2020 sebesar -0,32%; tahun 2021 4,19%; tahun 2022 sebesar 7,93%; dan tahun 2023 sebesar 10,79%. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami tingkat efisiensi terendah di tahun 2020 yaitu sebesar -0,32%, sedangkan tingkat efisiensi tertingginya terjadi di tahun 2023 yaitu sebesar 10,79%. Secara keseluruhan nilai NPM dapat dikatakan menunjukkan tren yang cukup membaik hingga di tahun 2023 yang dipengaruhi oleh penjualan perusahaan yang meningkat dan kemampuan perusahaan dalam mengelola biayanya agar lebih efektif, terkhususnya pada biaya keuangan yang mengalami penurunan. Dapat diketahui bahwa perusahaan tidak menitikberatkan pendapatannya pada penjualan perusahaan saja, melainkan melalui investasi yang dilakukan pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Dimana investasi yang dilakukan, dapat memberikan laba bersih atas entitas asosiasi dan ventura bersama yang sangat besar sehingga memberikan kontribusi sangat besar dalam meningkatkan laba perusahaan serta dapat menjadi penopang laba bersih perusahaan secara keseluruhan.
3. Berdasarkan hasil analisis *Total Asset Turnover* (TATO) yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan penjualan yang artinya suatu aset dapat dikatakan produktif apabila jumlah penjualan lebih besar dibandingkan jumlah asetnya. Selama

lima tahun yaitu dari tahun 2019 hingga 2023, nilai TATO dapat dikatakan cukup fluktuatif, yakni di tahun 2019 sebesar 0,964; tahun 2020 sebesar 0,782; tahun 2021 sebesar 0,894; tahun 2022 sebesar 1,003; dan tahun 2023 sebesar 0,951. Secara keseluruhan diantara tahun 2019 hingga 2023, dapat dilihat bahwa tingkat produktivitas dan efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan asetnya yang terendah terjadi di tahun 2020 sebesar 0,782 sedangkan tingkat tertingginya terjadi di tahun 2022 sebesar 1,003. Menurut IDX, standar rasio TATO untuk sektor manufaktur dapat dikatakan baik apabila nilainya mendekati angka satu sedangkan nilai TATO pada PT Astra Otoparts Tbk cukup bervariasi namun mayoritas mendekati angka satu. Dapat disimpulkan bahwa selama operasional perusahaan dari tahun 2019 hingga 2023, nilai dari TATO perusahaan cukup fluktuatif. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan cukup baik walaupun kinerjanya kurang konsisten dalam memanfaatkan aset dengan efektif dalam menghasilkan penjualan. Melalui data diatas menunjukkan nilai maksimum TATO yang terjadi di tahun 2022 yang artinya selama lima tahun tersebut, tahun 2022 menjadi tahun dimana perusahaan paling dapat memaksimalkan pemanfaatan asetnya untuk menghasilkan penjualan dibandingkan tahun-tahun lainnya.

4. Berdasarkan hasil analisis *Return on Asset* (ROA) yang menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki, sehingga suatu aset dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan laba. Semakin besar nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan begitupun sebaliknya. Selama lima tahun yaitu dari tahun 2019 hingga 2023, nilai ROA dapat dikatakan cukup bervariasi, yakni di tahun 2019 sebesar 5,10%; tahun 2020 sebesar -0,25%; tahun 2021 sebesar 3,75%; tahun 2022 sebesar 7,96%; dan tahun 2023 sebesar 10,26%. Dapat disimpulkan bahwa nilai ROA tertinggi terjadi di tahun 2023, sedangkan nilai ROA terendah terjadi di tahun 2020. Ini mengindikasikan tingkat efektivitas terbaik perusahaan

dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan berada di tahun 2023, sedangkan tingkat efektivitas terburuk perusahaan untuk menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan terjadi di tahun 2020. Secara keseluruhan, nilai ROA menunjukkan tren yang cukup membaik hingga di tahun 2023. Dapat dilihat dari upaya perusahaan untuk mengelola asetnya dengan efektif, setelah terjadi penurunan di tahun 2020 sehingga dapat mengalami peningkatan di tahun 2021 hingga 2023.

5. Berdasarkan hasil analisis *Financial Leverage Multiplier* (FLM) yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas atau liabilitas yang digunakan untuk mendanai aset. Semakin rendah nilai FLM, maka semakin kecil penggunaan ekuitas atau semakin besar penggunaan liabilitas untuk memperoleh aset dan begitu pula sebaliknya. Nilai FLM selama lima tahun tersebut dapat dikatakan cukup bervariasi karena kenaikan serta penurunan yang tidak stabil di setiap tahunnya, yakni di tahun 2019 sebesar 1,375; tahun 2020 sebesar 1,347; tahun 2021 sebesar 1,431; tahun 2022 sebesar 1,419; dan tahun 2023 sebesar 1,349. Dapat disimpulkan bahwa nilai FLM terendah diantara tahun 2019 hingga 2023 terjadi di tahun 2020, sedangkan nilai FLM tertinggi terjadi di tahun 2021. Secara keseluruhan, walaupun sempat mengalami peningkatan di tahun 2021 namun nilai FLM mengalami penurunan hingga di tahun 2023 yang artinya kontribusi ekuitas dalam mendanai aset lebih besar dibandingkan liabilitas terkhususnya liabilitas jangka pendek dalam mendanai total aset perusahaan sehingga dapat dikatakan upaya perusahaan untuk mengelola liabilitas dan ekuitasnya dapat dikatakan cukup stabil karena nilai FLM berada pada rentang nilai yang cukup berdekatan selama lima tahun.
6. Berdasarkan hasil analisis *Return on Equity* (ROE) menggunakan metode DuPont yaitu untuk mengukur seberapa banyak tingkat pengembalian atau keuntungan yang dihasilkan melalui pemanfaatan ekuitas yang artinya semakin besar keuntungan yang diperoleh dalam memanfaatkan ekuitas maka ekuitas dapat dikatakan produktif. Semakin besar nilai ROE, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan ekuitas dalam menghasilkan keuntungan dan sebaliknya. Selama lima tahun

yaitu dari tahun 2019 hingga 2023, nilai ROE dapat dikatakan cukup bervariasi, yakni di tahun 2019 sebesar 7,01%; tahun 2020 sebesar 0,34%; tahun 2021 sebesar 5,36%; tahun 2022 sebesar 11,30%; dan tahun 2023 sebesar 13,84%. Dapat disimpulkan bahwa nilai ROE tertinggi terjadi di tahun 2023, sedangkan nilai ROE terendah terjadi di tahun 2020. Ini mengindikasikan kemampuan terbaik perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan berada di tahun 2023, sedangkan kemampuan terburuk perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan terjadi di tahun 2020. Secara keseluruhan, nilai ROE dapat dikatakan cukup membaik hingga di tahun 2023. Dapat dilihat dari upaya perusahaan untuk mengelola ekuitasnya setelah terjadi penurunan di tahun 2020 sehingga dapat mengalami peningkatan di tahun 2021 hingga 2023. Akan tetapi, jika dibandingkan antara nilai ROE dan nilai ROA maka nilai ROE lebih besar dibandingkan nilai ROA. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitas lebih efektif dibandingkan penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Ini dapat terjadi karena karena peningkatan pada aset, terkhususnya aset lancar, dengan peningkatan terbesarnya berasal dari piutang usaha dan persediaan di tahun 2021 dan 2022. Walaupun kontribusi aset tetap lebih besar dibandingkan aset lancar, namun tingkat pertumbuhan pada aset lancar lebih besar dibandingkan aset tidak lancar. Pertumbuhan pada aset tidak sebanding dengan tingkat penjualannya, yang mana laju peningkatan pada aset lebih besar dibandingkan dengan laju peningkatan penjualannya. Maka dari itu, penggunaan aset kurang efektif untuk menghasilkan penjualan dan keuntungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa, berikut merupakan saran yang dapat diberikan :

1. Perusahaan masih perlu untuk meningkatkan efisiensi pada beban operasinya, yaitu beban penjualan serta beban umum dan pendapatan. Hal ini dikarenakan perusahaan sudah mampu untuk melakukan efisiensi pada

beban pokok pendapatan perusahaan dan beban keuangan sehingga mengalami penurunan di tahun 2023.

2. Segmen perdagangan perlu meningkatkan kinerjanya agar laju penjualan pada segmen perdagangan dapat mengalami laju peningkatan seperti yang dialami pada segmen manufaktur, sehingga perlu menyeimbangi peningkatan pada aset agar aset perusahaan dapat lebih produktif dalam menghasilkan penjualan yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk meningkatkan kinerjanya, dapat memaksimalkan dalam penggunaan *Omni Channel* sebagai model bisnis yang mengutamakan pengalaman pelanggan di berbagai channel bisnisnya sehingga dapat mengetahui perubahan pada perilaku dan preferensi konsumen. Selain itu, segmen perdagangan PT Astra Otoparts juga perlu untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola dan merespon setiap transaksi, baik *offline* maupun *online* untuk segmen *business to consumer* (B2C) dan *business to business* (B2B) yang sejalan dengan peningkatan kinerja *Main Dealer System* yang digunakan untuk mengintegrasikan transaksi dari diler-diler utama sehingga setiap transaksi pada segmen perdagangan dapat dikelola sebaik mungkin yang dapat meningkatkan laju penjualan pada segmen perdagangan.
3. Efisiensi juga perlu dilakukan pada aset perusahaan terutama pada aset lancar. Pada aset lancar, efisiensi dapat dilakukan pada persediaan karena laju peningkatan pada persediaan sedikit jauh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan penjualan perusahaan serta pada piutang usaha pihak ketiga yang perlu ditekankan pada penagihannya karena masih terdapat piutang yang tidak tertagih yang melewati jatuh tempo. Melalui jumlah persediaan yang sesuai dengan laju penjualan, maka akan menurunkan biaya penyimpanan serta menghindari persediaan yang rusak. Kemudian dengan meningkatkan kinerja dalam penagihan piutang pihak ketiga yang melewati jatuh tempo, maka dapat meningkatkan ketersediaan kas perusahaan yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023, Agustus 24). *Kredit Kendaraan Meningkat, Kredit Bermasalahnya Juga Naik*. Diambil kembali dari Databoks:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/24/kredit-kendaraan-meningkat-kredit-bermasalahnya-juga-naik>
- Amdan, L., & Sanjan, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. 108.
- Arifin, R. (2024, Januari 17). *Penjualan Motor di Indonesia Lepas Landas tapi Ekspor Kok Turun?* Diambil kembali dari detikOto:
<https://oto.detik.com/motor/d-7146483/penjualan-motor-di-indonesia-lepas-landas-tapi-ekspor-kok-turun>
- Astra Daihatsu. (2024, Januari 24). *Spare Part Mobil : Pengertian, Jenis & Bagian Penting yang Rutin Diganti Otomotif*. Diambil kembali dari Astra Daihatsu: <https://www.astra-daihatsu.id/outlet/astradaihatsumedankrakatau/info-cabang/spare-part-mobil--pengertian-jenis--bagian-4472>
- Astra International. (t.thn.). *Laporan Tahunan*. Diambil kembali dari Astra International: <https://www.astra.co.id/investor-relations>
- AUTO 2000. (2021, Juli 7). *Pengertian Apa Itu Otomotif*. Diambil kembali dari AUTO 2000: <https://auto2000.co.id/berita-dan-tips/apa-itu-otomotif>
- AUTO 2000. (2022, September 19). *Mengenal Apa Itu Spare Part dan Jenisnya*. Diambil kembali dari <https://auto2000.co.id/>: <https://auto2000.co.id/berita-dan-tips/apa-itu-spare-part>
- Azka, R. M. (2022, 8 15). *Astra Otoparts (AUTO) Jadi Emiten Terbaik Sektor Komponen di Bisnis Indonesia Awards 2022 Artikel ini telah tayang di Bisnis.com dengan judul "Astra Otoparts (AUTO) Jadi Emiten Terbaik Sektor Komponen di Bisnis Indonesia Awards 2022", Klik selengkapnya d.* Diambil kembali dari <https://market.bisnis.com/>:
<https://market.bisnis.com/read/20220815/192/1566974/astra-otoparts-auto-jadi-emiten-terbaik-sektor-komponen-di-bisnis-indonesia-awards-2022>
- Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan. (2021). *Pemerintah Perpanjang Diskon Pajak Kendaraan Bermotor Hingga Desember 2021*. Diambil

kembali dari Badan Kebijakan Fiskal:
<https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/324>

Badan Pusat Statistik. (t.thn.). *PENGERTIAN PENDAPATAN NASIONAL*.
Diambil kembali dari <https://mahulukab.bps.go.id/>:
<https://mahulukab.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto.html>

Badan Pusat Statistik. (t.thn.). *Perusahaan Industri Pengolahan*. Diambil kembali
dari ppukab.bps.go.id: <https://ppukab.bps.go.id/subject/9/industri.html>

Bareksa. (t.thn.). *LQ45*. Diambil kembali dari Bareksa.com:
<https://www.bareksa.com/kamus/l/lq-45>

CCN Indonesia. (2021, April 6). *Daftar 29 Mobil Baru yang Jadi Murah karena Diskon PPnBM*. Diambil kembali dari CNN Indonesia:
<https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20210406115256-579-626480/daftar-29-mobil-baru-yang-jadi-murah-karena-diskon-ppnbnm>

Christanti, N., & Linda, M. A. (2011). FAKTOR-FAKTOR YANG
DIPERTIMBANGKAN INVESTOR DALAM MELAKUKAN
INVESTASI. 37.

CNN Indonesia. (2023, Juli 4). *RI Jadi Produsen Nikel Terbesar, Negara Mana Saja Pesaingnya?* Diambil kembali dari CNN Indonesia:
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230704134901-85-969308/ri-jadi-produsen-nikel-terbesar-negara-mana-saja-pesaingnya>

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (2022, Februari 24). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19*.
Diambil kembali dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>:
[https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html#:~:text=Pandemi%20Covid%20%2D19%20sangat%20berpengaruh,PDB\)%20kecuali%20pengeluaran%20konsumsi%20pemerinta](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html#:~:text=Pandemi%20Covid%20%2D19%20sangat%20berpengaruh,PDB)%20kecuali%20pengeluaran%20konsumsi%20pemerinta)

Eonchemicals. (t.thn.). *Industri Otomotif dan 6 Sistem Bisnis yang Perlu Anda Ketahui*. Diambil kembali dari [eonchemicals.com](https://www.eonchemicals.com):
<https://www.eonchemicals.com/artikel/industri-otomotif-dan-6-sistem-bisnisnya/>

- Gaikindo. (2020). Diambil kembali dari Gaikindo.
- Gaikindo. (2020). *Industri Komponen Otomotif Ikut Terpukul selama Pandemi*.
Diambil kembali dari Gaikindo: <https://www.gaikindo.or.id/industri-komponen-otomotif-ikut-terpukul-selama-pandemi/>
- Gaikindo. (2021, Januari 17). *Tahun 2020: Wabah, Resesi Ekonomi, dan Turunnya Penjualan Mobil 48 Persen*. Diambil kembali dari Gaikindo: <https://www.gaikindo.or.id/wabah-resesi-ekonomi-dan-turunnya-penjualan-mobil-48-persen-pada-2020/>
- Gaikindo. (2021). *Industri Komponen Otomotif Ikut Terpukul selama Pandemi*.
Diambil kembali dari Gaikindo: <https://www.gaikindo.or.id/industri-komponen-otomotif-ikut-terpukul-selama-pandemi/>
- Gaikindo. (2021). *Ini Aturan Terkini PPnBM Kendaraan Listrik dan Hybrid*.
Diambil kembali dari Gaikindo: <https://www.gaikindo.or.id/ini-aturan-terkini-ppnbm-kendaraan-listrik-dan-hybrid/>
- Gaikindo. (2021). *Insentif PPnBM DTP sebagai “Game Changer” Industri Otomotif Domestik*. Diambil kembali dari Gaikindo: <https://www.gaikindo.or.id/insentif-ppnbm-dtp-sebagai-game-changer-industri-otomotif-domestik/>
- Gaikindo. (2021). *Rapor Industri Otomotif Nasional, Penjualan dan Ekspor Naik*.
Diambil kembali dari Gaikindo: <https://www.gaikindo.or.id/rapor-industri-otomotif-nasional-penjualan-dan-ekspor-naik/>
- Gaikindo. (2021). *Tahun 2020: Wabah, Resesi Ekonomi, dan Turunnya Penjualan Mobil 48 Persen*. Diambil kembali dari <https://www.gaikindo.or.id/>:
<https://www.gaikindo.or.id/wabah-resesi-ekonomi-dan-turunnya-penjualan-mobil-48-persen-pada-2020/#:~:text=Membandingkan%20dengan%20data%202019%2C%20penjualan,90%20ribu%20unit%20per%20bulan.>
- Gaikindo. (2022, Januari 13). *2021 Whole Sales Mobil Indonesia Naik 66 Persen* .
Diambil kembali dari <https://www.gaikindo.or.id/>:
<https://www.gaikindo.or.id/2021-whole-sales-mobil-indonesia-naik-66-persen/>

- Gaikindo. (2022). *Industri Komponen Otomotif Mulai Bangkit setelah Pandemi*. Diambil kembali dari Gaikindo: <https://www.gaikindo.or.id/industri-komponen-otomotif-mulai-bangkit-setelah-pandemi/>
- Gaikindo. (2022). *Mendekati Akhir Tahun 2022, Sektor Otomotif masih Melaju*. Diambil kembali dari Gaikindo: <https://www.gaikindo.or.id/mendekati-akhir-tahun-2022-sektor-otomotif-masih-melaju/>
- Gaikindo. (2022). *OICA: Daftar Industri Otomotif Terbesar Dunia Tempatkan Indonesia di Peringkat 14*. Diambil kembali dari Gaikindo: <https://www.gaikindo.or.id/oica-daftar-industri-otomotif-terbesar-dunia-tempatkan-indonesia-di-peringkat-14/>
- Gaikindo. (2024, Januari 10). *Penjualan Mobil Domestik Melambat sepanjang 2023*. Diambil kembali dari <https://www.gaikindo.or.id/>: <https://www.gaikindo.or.id/penjualan-mobil-domestik-melambat-sepanjang-2023/>
- Gaikindo. (2024, Januari 10). *Penjualan Mobil Domestik Melambat sepanjang 2023*. Diambil kembali dari Gaikindo: <https://www.gaikindo.or.id/penjualan-mobil-domestik-melambat-sepanjang-2023/>
- Gibson, C. H. (2012). Financial Reporting & Analysis. Dalam C. H. Gibson, *Financial Reporting & Analysis* (hal. 5). Mason City: South-Western CENGAGE Learning.
- Gibson, C. H. (2012). Financial Reporting & Analysis. Dalam C. H. Gibson, *Financial Reporting & Analysis* (hal. 3). Mason City: South-Western CENGAGE Learning.
- Gibson, C. H. (2012). Financial Reporting & Analysis. Dalam C. H. Gibson, *Financial Reporting & Analysis* (hal. 7). Mason City: South-Western CENGAGE Learning.
- Gibson, C. H. (2012). Financial Reporting & Analysis. Dalam C. H. Gibson, *Financial Reporting & Analysis* (hal. 326). Mason City: South-Western CENGAGE Learning.

- Gibson, C. H. (2012). Financial Reporting & Analysis. Dalam C. H. Gibson, *Financial Reporting & Analysis* (hal. 327). Mason City: South-Western CENGAGE Education.
- Gibson, C. H. (2012). Financial Reporting and Analysis. Dalam C. H. Gibson, *Financial Reporting and Analysis* (hal. 326). Mason City: Cengage Learning.
- Gibson, C. H. (2012). *Financial Reporting & Analysis, Thirteenth Edition*. USA: Cenveo Publisher Services.
- Gibson, C. H. (2013). Financial Reporting & Analysis. Dalam C. H. Gibson, *Financial Reporting & Analysis* (hal. 1). Mason City: South-Western CENGAGE Learning.
- Gitman, C. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam C. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 138). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, J. L., & Zutter, J. C. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam J. L. Gitman, & J. C. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 106). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance*. Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 136). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 136). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 130). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 130). Harlow: Pearson Education.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 123 & 124). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, C. J. Zutter, & D. Battista (Penyunt.), *Principles of Managerial Finance* (Vol. 14th Edition, hal. 129). Harlow, England: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 138). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 56). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 50). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 56, 57, dan 58). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 50). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 50). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 55). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 61). Harlow: Pearson Education.

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 62). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 62). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 63). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 63). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 65). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 138 & 139). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Why study managerial finance? Dalam L. J. Gitman, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 55). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). Principles of Managerial Finance. Dalam L. J. Gitman, & L. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 138). Harlow: Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2014). *Principles of Managerial Finance*. London: PEARSON.
- Hartono, H. S. (2012). *Metode Penelitian Bisnis & Manajemen-Teori & Aplikasi*. Jakarta: PT IPU.
- Hery. (2015). Analisa Laporan Keuangan. Dalam Hery, *Analisa Laporan Keuangan* (hal. 6 & 7). Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Humas Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2024, Februari 11). *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi Tantangan 2024* Read more: <https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>. Diambil kembali dari <https://setkab.go.id/>: <https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>
- Humas Sekretariat Kabinet RI. (2021, September 17). *Pemerintah Perpanjang Diskon PPnBM Hingga Desember 2021* Read more: <https://setkab.go.id/pemerintah-perpanjang-diskon-ppnbnm-hingga-desember-2021/>. Diambil kembali dari Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/pemerintah-perpanjang-diskon-ppnbnm-hingga-desember-2021/>
- IDX. (2023, Juli 17). *Total Asset Turnover Adalah: Penjelasan Lengkap dan Standar Nilai untuk Sektor Industri*. Diambil kembali dari IDX Channel: <https://www.idxchannel.com/market-news/total-asset-turnover-adalah-penjelasan-lengkap-dan-standar-nilai-untuk-sektor-industri>
- Irina, F. (2017). *Metode Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- ITPC Busan. (2021, Januari). *Komponen Otomotif*. Diambil kembali dari ITPC Busan: <https://itpc-busan.kr/wp-content/uploads/2021/01/Comp.Otomotive-Indonesia.pdf>
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Keuangan RI. (2023, Januari 20). *Analisis Kondisi Keuangan Daerah, Langkah Nyata DJPb sebagai Financial Advisor*. Diambil kembali dari Kementerian Keuangan RI: [https://djpbn.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4053-analisis-kondisi-keuangan-daerah,-langkah-nyata-djpb-sebagai-financial-advisor.html#:~:text=Wang%20et%20al%20\(2007\)%20mendefinisikan,jangka%20pendek%20maupun%20jangka%20panjang](https://djpbn.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4053-analisis-kondisi-keuangan-daerah,-langkah-nyata-djpb-sebagai-financial-advisor.html#:~:text=Wang%20et%20al%20(2007)%20mendefinisikan,jangka%20pendek%20maupun%20jangka%20panjang).
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2023, Juni 27). *Semakin Diakui, Produk Suku Cadang Otomotif Raup Potensi Transaksi USD 10,96 juta di*

- Automechanika Ho Chi Minh 2023*. Diambil kembali dari Kementerian Perdagangan RI: <https://www.kemendag.go.id/berita/siaran-pers/semakin-diakui-produk-suku-cadang-otomotif-raup-potensi-transaksi-usd-1096-juta-di-automechanika-ho-chi-minh-2023>
- Kementerian Perindustrian. (2019, Agustus 13). *Industri Komponen Topang Daya Saing Sektor Otomotif Nasional*. Diambil kembali dari Kementerian Perindustrian RI: <https://kemenperin.go.id/artikel/20956/Industri-Komponen-Topang-Daya-Saing-Sektor-Otomotif-Nasional>
- Kementerian Perindustrian. (2022, September 30). *5 JENIS LAPORAN KEUANGAN YANG WAJIB DIMILIKI PERUSAHAAN*. Diambil kembali dari Kementerian Perindustrian: <https://cdbcpsdmi.kemenperin.go.id/article/detail/5-jenis-laporan-keuangan-yang-wajib-dimiliki-perusahaan>
- Kementerian Perindustrian. (2022). *GIAMM: Industri Komponen Otomotif Prospektif meski Skema Insentif PPnBM Berubah*. Diambil kembali dari Kementerian Perindustrian: <https://www.gaikindo.or.id/giamm-industri-komponen-otomotif-prospektif-meski-skema-insentif-ppnbm-berubah/>
- Kenton, W. (2023, Oktober 25). *Financial Performance: Definition, How it Works, and Example*. Diambil kembali dari Investopedia: <https://www.investopedia.com/terms/f/financialperformance.asp>
- Kurniawa, R., & Ferdian, A. (2023, 11). *Penjualan Mobil di Indonesia Tembus 1 Juta Unit Selama 2022*. Diambil kembali dari <https://otomotif.kompas.com/>: https://otomotif.kompas.com/read/2023/01/11/160126015/penjualan-mobil-di-indonesia-tembus-1-juta-unit-selama-2022#google_vignette
- Lawrence, J. G., & Zutter, C. J. (2014). *Principles of Managerial Finance*. Dalam J. G. Lawrence, & C. J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* (hal. 138). Harlow: Pearson Education.
- Mardiyanto, H. (1969). *Intisari Manajemen Keuangan*. Grasindo.
- Menteri Perindustrian Republik Indonesia. (2015). Diambil kembali dari Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia tentang Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih:

- https://www.gaikindo.or.id/wp-content/uploads/2015/05/Permenperin_No.34_2015_Industri-Kendaraan-Bermotor-Roda-Empat-Atau-Lebih-Dan-Industri-Sepeda-Motor_LR.pdf
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Nasution, U. H. (2017). Pengaruh Equity Multiplier dan Return on Total Assets terhadap Return on Equity (Studi Kasus Pada BUMN Sektor Konstruksi Periode 2012-2016).
- PT Astra Otoparts Tbk. (2020). *Annual Report 2020*. PT Astra Otoparts Tbk.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugeng, B. (2019). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Sleman: Deepublish.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Sukamulja, S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat*. Yogyakarta: ANDI.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). Manajemen Keuangan 1. Dalam R. S. Sundjaja, I. Barlian, & D. P. Sundjaja, *Manajemen Keuangan 1* (hal. 76&77). Bandung: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). Manajemen Keuangan 1. Dalam R. S. Sundjaja, I. Barlian, & D. P. Sundjaja, *Manajemen Keuangan 1* (hal. 97). Bandung: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). Manajemen Keuangan 1. Dalam R. S. Sundjaja, I. Barlian, & D. P. Sundjaja, *Manajemen Keuangan 1* (hal. 98). Bandung: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). Manajemen Keuangan 1. Dalam R. S. Sundjaja, I. Barlian, & D. P. Sundjaja, *Manajemen Keuangan 1* (hal. 111). Bandung: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, R., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). Manajemen Keuangan 1. Dalam R. Sundjaja, I. Barlian, & D. P. Sundjaja, *Manajemen Keuangan 1* (hal. 75). Bandung: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, S. R., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). Manajemen Keuangan 1. Dalam S. R. Sundjaja, I. Barlian, & D. P. Sundjaja, *Manajemen Keuangan 1* (hal. 96). Bandung: Literata Lintas Media.

Toyota Astra. (2022, Januari 16). *Aturan dan Skema Baru Diskon PPnBM 2022, Fokus pada LCGC dan Harga Rp 200 – 250 Jutaan*. Diambil kembali dari Toyota Astra: <https://www.toyota.astra.co.id/toyota%20connect/news/aturan-dan-skema-baru-diskon-p-pn-bm-2022-fokus-pada-lcgc-dan-harga-rp-200-250-jutaan>

Yaniawati, R. P. (2020, April 2020). Penelitian Studi Kepustakaan.